



Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Di PT Sianok Indah Holiday Cabang Bukittinggi

Nurul Jamila¹, Tartila Devy²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 15, 2025

Revised May 23, 2025

Accepted May 28, 2025

Available online June 08, 2025

Keywords

Management information system,
effective, efficient, operational



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

The development of information technology has driven significant changes in organizational management, especially in data management and decision making. Management Information Systems are an important solution in improving operational efficiency, data accuracy, and speed in delivering information. Based on the results of this research, the Management Information System is a system designed to assist an organization or company in managing data and information effectively and efficiently. This research was conducted to design and develop a Management Information System at Sianok with the main objective of improving service quality, operational efficiency, and simplifying the process of data management and decision making. Sianok, as one of the transportation and travel service providers, needs a system that is able to integrate various activities, such as booking management, travel schedules, customer data, and financial reports. The implementation of a management information system can provide significant benefits for Sianok in increasing productivity and operational effectiveness.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan signifikan dalam manajemen organisasi, terutama dalam pengelolaan data dan pengambilan keputusan. Sistem Informasi Manajemen menjadi solusi penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta kecepatan dalam penyampaian informasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk membantu sebuah organisasi atau perusahaan dalam mengelola data dan informasi secara efektif dan efisien. Penelitian ini dilakukan untuk merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen di Sianok dengan tujuan utama meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta mempermudah proses pengelolaan data dan pengambilan keputusan. Sianok, sebagai salah satu penyedia layanan transportasi dan perjalanan wisata, membutuhkan sebuah sistem yang mampu mengintegrasikan berbagai kegiatan, seperti manajemen pemesanan, jadwal perjalanan, data pelanggan, dan laporan keuangan. Penerapan sistem informasi manajemen dapat memberikan manfaat signifikan bagi sianok dalam meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional.

PENDAHULUAN

Haji (asal maknanya) adalah “menyengaja sesuatu”. Haji yang dimaksud menurut syara’ ialah “sengaja mengunjungi ka’ bah untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat- syarat yang tertentu”. Haji dalam pengertian istilah para ulama, ialah menuju ke ka’ bah untuk melakukan perbuatan- perbuatan tertentu atau dengan perkataan lain bahwa haji adalah mengunjungi suatu tempat tertentu dengan melakukan suatu pekerjaan tertentu. Umroh berasal dari kata “ amara” yang artinya mendiami suatu tempat atau mengunjungi suatu tempat. Adapun menurut bahasa, umroh artinya ziarah (berkunjung). Sedangkan menurut istilah dan syariat, umroh adalah berkunjung ke Baitullah untuk melakukan thawaf dan sa’i tanpa melakukan wukuf di Arafah dalam waktu yang tidak ditentukan. Umroh juga disebut hajjul ashghar (haji kecil).

Di era saat ini, informasi mengenai umroh, baik dari segi hukum maupun panduannya, telah menjadi semakin mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Sistem informasi bukan hanya sekadar infrastruktur teknologi tetapi merupakan inti dari proses bisnis modern. Dengan memahami peran dan komponen sistem informasi, bisnis dan organisasi dapat memanfaatkannya secara maksimal untuk meningkatkan efisiensi, pengambilan keputusan, dan daya saing pasar.

Sistem informasi (umumnya disingkat IS) adalah sistem yang menggabungkan aktivitas manusia dan penggunaan teknologi, yang fungsinya untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan

*Corresponding Author

Email: nuruljamila304@gmail.com, tartiladevy@uinbukittinggi.ac.id

mendistribusikan informasi yang relevan bagi suatu organisasi. Sistem informasi merupakan sejumlah komponen yang dimana komponen itu saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Sistem Informasi adalah suatu rangkaian prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menganalisis jumlah data yang besar, memungkinkan untuk menemukan wawasan dan tren yang berharga. Untuk mendapatkan hasil yang unggul, investasi sistem informasi harus diimbangi dengan tata kelola yang kuat. Kapasitas sistem informasi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna untuk melaksanakan tugas mereka secara efisien merupakan keuntungan paling signifikan. Informasi juga dapat membantu semua jenis perusahaan dengan meningkatkan efisiensi operasional dan penyampaian informasinya juga sederhana.

Begitupun di PT.Sianok Indah Holiday Cabang Bukittinggi selama beroprasional sering terjadi beberapa kendala yaitu di antaranya proses pendaftaran yang manual membutuhkan waktu yang lama,kesulitan dalam mengatur jadwal keberangkatan dan akomodasi yang terintegrasi,kurangnya staf yang terampil, kurangnya sistem database untuk mengelola dan menyimpan data.

Menurut dugaan penulis dari survey awal saat melaksanakan magang di PT. Sianok Indah Holiday Cabang Bukittinggi di temukan beberapa penyebabnya yaitu kurangnya karyawan yang terampil dan kompeten yang dimana karyawannya masih menggunakan layanan yang masih manual pada saat zaman yang sudah canggih, SOP yang kurang jelas yaitu dimana standar operasional prosedur kurang terperinci sehingga sulit untuk di pahami dan sehingga hasilnya tidak konsisten, dokumen yang kurang lengkap dan kurang tersimpan rapi, dan media penyimpanan yang masih manual.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem informasi (sering disingkat IS) adalah sistem yang menggabungkan aktivitas manusia dan penggunaan teknologi, yang fungsinya untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan informasi yang relevan bagi suatu organisasi. Penggunaan teknologi ini melibatkan interaksi perangkat keras, perangkat lunak, orang, basis data, dan proses. SIM berperan penting dalam membantu manajemen mengambil keputusan yang tepat dengan menyediakan informasi yang relevan dan terkini. Sistem ini juga memungkinkan otomatisasi proses bisnis, mempercepat arus informasi, meningkatkan akurasi data, serta memperkuat kerja sama antar departemen. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih efisien dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan bisnisnya. Selain itu, SIM digunakan untuk mengatasi tantangan bisnis, seperti pengendalian biaya produksi, peningkatan layanan, dan perencanaan strategi perusahaan. Dengan integrasi teknologi informasi, SIM membantu dalam analisis bisnis dan perumusan kebijakan berdasarkan data yang valid. Oleh karena itu, SIM menjadi bagian penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberhasilan suatu perusahaan di era digital.

Sistem Informasi mengelola data perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan daya saing. Dengan menyediakan informasi akurat dan relevan, sistem ini membantu manajer membuat keputusan tepat waktu. Selain itu, otomatisasi proses bisnis mengurangi pekerjaan berulang, meningkatkan produktivitas, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Dengan pemanfaatan informasi yang efektif, organisasi dapat merespons perubahan pasar, memahami kebutuhan pelanggan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Sistem ini juga mempermudah akses data, meningkatkan keterampilan pengguna, dan mengotomatiskan transaksi keuangan untuk mengurangi kesalahan. Selain itu, organisasi dapat mengantisipasi dampak ekonomi teknologi baru dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat sebelum penerapan, memastikan investasi yang efektif.

Komponen Sistem Informasi Manajemen

Input

Input adalah proses memasukkan data atau informasi ke dalam suatu sistem informasi untuk diproses lebih lanjut. Data yang dimasukkan menjadi bahan dasar pengolahan yang akan menghasilkan output yang berguna bagi pengguna. Input dapat berasal dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal organisasi.

Sumber internal mencakup data yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan, seperti transaksi penjualan, inventaris, laporan keuangan, data karyawan, dan sebagainya. Sementara itu, sumber eksternal bisa berasal dari faktor luar seperti data pasar modal, tren industri, riset pelanggan, atau informasi dari pihak ketiga seperti lembaga survei dan pemerintahan.

Input bisa berbentuk berbagai format, tergantung pada jenis sistem dan kebutuhan organisasi. Format input yang umum meliputi teks, angka, suara, gambar, video, dan dokumen digital. Sebagai contoh, dalam dunia bisnis ritel, input dapat berupa data transaksi penjualan yang dimasukkan melalui sistem kasir elektronik (POS). Dalam sistem manajemen kepegawaian, input bisa berupa data pribadi karyawan yang dikumpulkan melalui formulir digital atau perangkat biometrik seperti sidik jari dan pemindai wajah.

Setelah dimasukkan, data input dapat langsung diproses atau disimpan dalam basis data untuk digunakan di masa depan. Kualitas input sangat berpengaruh terhadap kualitas output yang dihasilkan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan akurat, lengkap, dan relevan agar dapat menghasilkan informasi yang benar-benar bermanfaat bagi pengguna. Kesalahan dalam proses input, seperti data yang salah, tidak lengkap, atau tidak valid, dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam proses pengolahan dan akhirnya menghasilkan output yang kurang dapat diandalkan.

Untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi input, banyak organisasi menggunakan teknologi otomatisasi, seperti sistem pemindai barcode, pengenalan suara, dan kecerdasan buatan untuk membantu pengolahan data yang lebih cepat dan minim kesalahan. Dengan perkembangan teknologi, input menjadi semakin mudah dilakukan dengan berbagai perangkat dan metode yang terus berkembang, sehingga memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar dengan cepat dan efisien.

Prosedur

Prosedur adalah serangkaian langkah yang terstruktur dan sistematis yang digunakan untuk menjalankan suatu proses atau tugas dengan cara yang konsisten dan efisien. Dalam organisasi, prosedur menjadi pedoman bagi karyawan dalam menjalankan berbagai aktivitas, mulai dari operasional sehari-hari, layanan pelanggan, hingga pengelolaan proyek. Dengan adanya prosedur yang jelas, organisasi dapat memastikan bahwa setiap tugas dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, mengurangi potensi kesalahan, serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

Prosedur dalam suatu organisasi biasanya terdokumentasi dalam bentuk standar operasional prosedur (SOP), yang berisi petunjuk langkah demi langkah tentang bagaimana suatu pekerjaan harus dilakukan. SOP digunakan di berbagai departemen, seperti keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi. Misalnya, dalam sebuah perusahaan manufaktur, terdapat prosedur yang mengatur proses produksi mulai dari pengadaan bahan baku, perakitan produk, hingga distribusi ke pelanggan. Di sektor layanan kesehatan, prosedur medis sangat penting untuk memastikan bahwa setiap tindakan medis dilakukan dengan standar yang benar guna menghindari risiko yang tidak diinginkan bagi pasien.

Selain meningkatkan efisiensi, prosedur juga berperan dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku. Banyak industri memiliki regulasi ketat yang harus diikuti, seperti standar keselamatan kerja, perlindungan data, dan kepatuhan terhadap hukum lingkungan. Dengan menerapkan prosedur yang baik, organisasi dapat mengurangi risiko hukum, meningkatkan kepercayaan pelanggan, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif.

Di era digital, banyak organisasi mulai mengotomatisasi prosedur mereka dengan menggunakan sistem manajemen proses bisnis. Teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk mendigitalkan alur kerja, mengurangi ketergantungan pada proses manual, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan tugas dan proyek. Dengan prosedur yang terdokumentasi dengan baik dan didukung oleh teknologi, organisasi dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Output

Output adalah hasil dari proses pengolahan data yang dilakukan oleh sistem informasi dan digunakan untuk berbagai keperluan, seperti analisis, pengambilan keputusan, atau komunikasi dengan pengguna. Output dapat berbentuk berbagai format, tergantung pada tujuan dan kebutuhan pengguna. Format output yang umum meliputi teks, angka, grafik, tabel, laporan, gambar, video, dan suara.

Dalam dunia bisnis, output memainkan peran penting dalam mendukung strategi dan operasional perusahaan. Sebagai contoh, dalam sistem keuangan perusahaan, output bisa berupa laporan laba rugi, neraca keuangan, atau arus kas yang membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dalam sistem pemasaran, output bisa berupa analisis tren penjualan atau laporan segmentasi pelanggan yang membantu perusahaan dalam menentukan strategi pemasaran yang lebih efektif.

Agar output dapat memberikan manfaat maksimal, informasi yang disajikan harus akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh pengguna. Jika output berupa laporan atau grafik, desainnya harus dibuat dengan tampilan yang jelas dan informatif agar dapat dengan mudah diinterpretasikan. Misalnya, dalam dunia bisnis ritel, sistem informasi dapat menghasilkan output berupa analisis tren penjualan berdasarkan periode waktu tertentu, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menentukan strategi pemasaran atau perencanaan stok barang.

Teknologi juga telah meningkatkan kualitas output dengan menghadirkan alat bantu analisis data yang lebih canggih. Dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) dan analitik data, organisasi kini dapat menghasilkan output yang lebih kompleks dan mendalam, seperti prediksi tren pasar, analisis sentimen pelanggan, atau rekomendasi bisnis berbasis data.

Selain dalam dunia bisnis, output juga sangat penting dalam berbagai sektor lainnya. Dalam bidang pendidikan, sistem informasi akademik dapat menghasilkan output berupa laporan nilai siswa, rekapitulasi kehadiran, atau analisis kinerja akademik. Dalam bidang kesehatan, sistem informasi rumah

sakit dapat menghasilkan output berupa rekam medis pasien, hasil laboratorium, atau data statistik tentang penyakit tertentu.

Dengan perkembangan teknologi yang pesat, format output semakin beragam dan interaktif. Kini, banyak sistem yang menyajikan output dalam bentuk dasbor digital yang memungkinkan pengguna untuk melihat data secara real-time dan melakukan eksplorasi lebih dalam terhadap informasi yang tersedia. Hal ini membantu organisasi dalam mengambil keputusan yang lebih cepat dan berbasis data yang lebih akurat.

Secara keseluruhan, output yang berkualitas tinggi merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas sistem informasi. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk memastikan bahwa output yang dihasilkan tidak hanya akurat, tetapi juga disajikan dengan cara yang mudah dipahami dan memberikan nilai tambah bagi pengguna.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Peneliti menggunakan Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dan diverifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas sistem informasi manajemen di PT Sianok Indah Holiday, khususnya dalam pengelolaan data jamaah umrah. Sistem informasi merupakan kombinasi teknologi dan aktivitas manusia. Ini adalah fungsi pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan pendistribusian informasi yang diperlukan dalam suatu organisasi. Di PT Sianok Indah Holiday, proses penginputan data jamaah umrah masih dilakukan secara manual dengan menggunakan formulir yang diisi oleh karyawan. Calon jamaah menyerahkan dokumen seperti paspor, KTP, kartu keluarga, dan foto, yang kemudian dicatat secara sistematis oleh petugas administrasi. Data ini disimpan dalam folder fisik serta direkap dalam buku administrasi guna memantau status dokumen dan pembayaran secara terperinci. Meskipun metode manual ini lebih memakan waktu dibandingkan dengan sistem digital, pendekatan ini memungkinkan verifikasi data yang lebih teliti dan mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan awal.

Prosedur pendaftaran dimulai dengan konsultasi awal di kantor PT Sianok Indah Holiday, di mana calon jamaah memperoleh informasi rinci mengenai berbagai paket umrah yang tersedia. Setelah memilih paket yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka, calon jamaah menyerahkan dokumen yang diperlukan dan mengisi formulir pendaftaran secara manual. Jika terdapat jamaah yang belum memiliki paspor atau visa, mereka diharuskan untuk mengurusnya terlebih dahulu sebelum proses lebih lanjut dapat dilakukan. Pengurusan visa umrah memakan waktu sekitar 5-7 hari kerja sebelum diterbitkan oleh pihak berwenang. Setelah visa siap, PT Sianok Indah Holiday melakukan pengecekan ulang guna memastikan keabsahan dokumen sebelum menyerahkannya kepada jamaah.

Langkah selanjutnya dalam proses pendaftaran adalah pembayaran sesuai paket yang dipilih oleh pemerintah kota. Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer bank atau tunai di kantor PT Sianok Indah Holiday. Setelah semua dokumen sudah siap dan pembayaran dikonfirmasi, agen Anda akan memberi Anda panduan perjalanan dengan informasi rinci tentang keberangkatan, formalitas imigrasi, dan apa saja yang perlu dipersiapkan jamaah sebelum keberangkatan. Pada hari pemberangkatan, tim PT Sihanok Indah Holiday akan mendampingi jamaah haji menuju bandara dan memastikan kelancaran proses check-in dan imigrasi hingga jamaah siap berangkat ke kota suci.

Output dari sistem informasi manajemen ini mencakup berbagai informasi keberangkatan yang disusun secara rinci. Informasi tersebut meliputi nama jamaah, nomor pendaftaran, paket yang dipilih, jadwal dan maskapai penerbangan, serta titik kumpul di bandara. Selain itu, jamaah diberikan daftar barang bawaan serta dokumen yang wajib dibawa untuk menghindari kendala selama perjalanan. PT Sianok Indah Holiday juga memberikan layanan tambahan berupa bantuan pengurusan paspor, visa, tiket pesawat, serta sertifikat vaksin meningitis yang menjadi salah satu syarat keberangkatan ke Arab Saudi. Meskipun sistem yang diterapkan ini cukup efektif dalam mendukung kelancaran pemberangkatan jamaah umrah, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterlambatan dalam pengurusan visa dan perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi jadwal keberangkatan jamaah.

Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa sistem informasi manajemen PT Sianok Indah Holiday masih memiliki beberapa kekurangan yang perlu ditangani. Salah satu kendala terbesar adalah kurangnya integrasi sistem penuh antara berbagai bagian organisasi. Hal ini mengakibatkan kolaborasi yang kurang optimal antara tim administrasi, keuangan, dan layanan pelanggan. Proses manual seperti peninjauan dokumen dan pengumpulan data administratif masih mendominasi. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dan meningkatkan risiko kesalahan entri data. Selain itu, penggunaan data untuk tujuan perencanaan dan pengambilan keputusan kurang optimal, sehingga mengakibatkan pemanfaatan potensi analisis dan prediktif dalam penyelenggaraan umrah kurang optimal. Keterbatasan layanan digital yang diberikan kepada jemaah haji juga menjadi kendala tersendiri, antara lain belum tersedianya aplikasi yang dapat memantau status dokumen dan rencana perjalanan secara real time.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan calon jemaah, mayoritas merasa puas dengan informasi yang diberikan oleh PT Sianok Indah Holiday, terutama yang berkaitan dengan harga paket, fasilitas, dan jadwal keberangkatan. Namun, beberapa jemaah mengungkapkan adanya kekurangan dalam rincian informasi mengenai fasilitas tambahan, pilihan makanan, serta jadwal kegiatan selama berada di Tanah Suci. Beberapa jemaah juga melaporkan adanya keterlambatan dalam respons saat mereka mengajukan pertanyaan atau permintaan informasi tambahan, yang dapat menimbulkan kebingungan dan ketidakpastian.

Untuk meningkatkan sistem informasi manajemen PT Sianok Indah Holiday, beberapa rekomendasi dapat diterapkan. Pertama, integrasi sistem harus diperkuat sehingga data dapat dengan mudah diakses dan diproses secara efisien di seluruh bagian organisasi. Kedua, mereka perlu meningkatkan daya tanggapnya terhadap masyarakat dengan menambah jumlah perwakilan layanan pelanggan atau mengembangkan sistem layanan informasi otomatis yang dapat dengan cepat menjawab pertanyaan masyarakat. Ketiga, informasi yang diberikan kepada jemaah harus lebih komprehensif dan mudah diakses, misalnya melalui brosur yang merinci rencana perjalanan umrah lengkap, situs web interaktif, dan video promosi.

Selain itu, pengembangan aplikasi digital khusus untuk jemaah umrah juga dapat menjadi solusi yang efektif. Aplikasi ini dapat digunakan untuk memantau status pendaftaran, kelengkapan dokumen, jadwal keberangkatan, serta informasi terkait perjalanan lainnya secara mandiri. Dengan adanya aplikasi ini, jemaah dapat memperoleh informasi yang mereka butuhkan kapan saja dan di mana saja, tanpa harus menghubungi pihak agen secara langsung. PT Sianok Indah Holiday juga dapat mengadakan sesi konsultasi pribadi bagi calon jemaah, baik secara langsung maupun daring, untuk memastikan semua pertanyaan dan kekhawatiran mereka terjawab dengan jelas sebelum keberangkatan.

Evaluasi dan survei kepuasan pelanggan secara rutin juga menjadi langkah penting yang harus dilakukan oleh PT Sianok Indah Holiday. Dengan mengumpulkan umpan balik dari jemaah, perusahaan dapat terus meningkatkan kualitas layanan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan. Dengan menerapkan berbagai rekomendasi ini, diharapkan PT Sianok Indah Holiday dapat meningkatkan efisiensi sistem informasi manajemen mereka, memberikan layanan yang lebih baik kepada jemaah, serta memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan perjalanan umrah yang terpercaya dan profesional.

SIMPULAN

Implementasi sistem informasi manajemen di PT. Sianok Indah Holiday cabang Bukittinggi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional. Sistem ini membuat proses pengelolaan data lebih cepat dan akurat, sehingga mengoptimalkan waktu layanan. Selain itu, sistem ini menyederhanakan operasi dengan mengurangi kesalahan yang sering terjadi saat memproses data secara manual.

Sistem informasi manajemen juga memungkinkan data dan informasi dikelola secara terintegrasi, sehingga lebih mudah diakses oleh pihak yang membutuhkan. Hal ini mempermudah koordinasi antarbagian dan mempercepat pelayanan kepada pelanggan. Dengan demikian, penerapan sistem ini tidak hanya mendukung kelancaran operasional, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan. Efisiensi yang dihasilkan dari sistem ini akan membantu PT. Sianok Indah Holiday Cabang Bukittinggi berkembang secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Rasjid, Sulaiman, Haji, Fiqh Islam (hukum fiqh lengkap), Bandung: Sinar BaruAlgensindo, 1994, h. 247
 Thibraya, Ahmad, Mulia, Musdah, Siti, Menyelami Selut Beluk Ibadah Dalam Islam, Jakarta: Prenada Media, 2003. h. 227
 Yusuf Mansur, Travel Guide Haji & Umrah, (Bandung: Salamadani Pustaka Semesta, 2010),

Lim, Maydianto, and Muhammat Rasid Ridho. "Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada CV Powershop." *Computer And Science Industrial Engineering (COMASIE)* 4.2 (2021): 46-55 Farida
Nugrahani, *Metode Penelitian dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal.4